



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling di Lintasi Lokal
2. Best Practices Kearifan Lokal untuk Pengembangan ISK
3. Kearifan Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Kurikulum ISK
5. Keterampilan Berbahasa, Wawasan, dan Nilai-nilai
6. Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan ISK
7. Pengembangan Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Kelembagaan)
8. Akademi, Mahasiswa, dan Masyarakat
9. Pembelajaran Multiculturalisme dan Kelembagaan Generasi Z
10. Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal
11. Model Kelembagaan Pembelajaran Generasi Z



Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



Integrasi Konseling Multibudaya dalam Eksplorasi Nilai 'Kato Nan Ampek' dalam Suku Minangkabau

Nining Maizura¹, Henny Indreswari², Nur Eva³, Khairul Bariyyah⁴, Laily Tiarani Soejanto⁵, Santi Andrianie⁶, Alief Laili Budiyo⁷
Universitas Negeri Malang^{1.2.3.4.5.6.7}

ning.maizura.2301118@students.um.ac.id¹, henny.indreswari.fip@um.ac.id²,
nur.eva.fppi@um.ac.id³, khairul.bariyyah.fip@um.ac.id⁴,
lailytiarani@unikama.ac.id⁵,
santy.andrianie@staff.uns.ac.id⁶, alief.laili.2201118@students.um.ac.id⁷

ABSTRACT

Integrating local values into multicultural counseling approaches is an essential step in enhancing cultural sensitivity in counseling practices. This study aims to analyze and integrate the cultural values of the Minangkabau community, particularly 'Kato Nan Ampek' the four fundamental principles of communication in Minangkabau culture into the context of multicultural counseling. The research employed the Systematic Literature Review (SLR) method, involving the identification, selection, evaluation, and synthesis of relevant literature. A total of 15 articles related to multicultural counseling, local wisdom, and Minangkabau cultural values were critically analyzed. The findings reveal that Kato Nan Ampek, which consists of kato mandaki, kato manurun, kato malereang, and kato mandata, holds significant potential for fostering ethical, empathetic, and culturally-centered communication in counseling. The integration of these values can strengthen the counselor-client relationship, thereby enhancing the overall effectiveness of the counseling process. This study contributes to the development of theory and practice in multicultural counseling based on local wisdom, particularly in the Indonesian context. It is hoped that the findings serve as a practical reference for counselors to incorporate local values into culturally relevant counseling approaches.

Keywords: Multicultural Counseling, Kato nan Ampek, Culture

ABSTRAK

Mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam pendekatan konseling multibudaya merupakan langkah penting untuk meningkatkan sensitivitas budaya dalam praktik konseling. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengintegrasikan nilai budaya Minangkabau, khususnya 'Kato Nan Ampek' empat prinsip dasar komunikasi dalam budaya Minangkabau ke dalam konteks konseling multibudaya. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), melibatkan proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan. Sebanyak 15 artikel terkait konseling multibudaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai budaya Minangkabau dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kato Nan Ampek*, yang terdiri dari *kato mandaki*, *kato manurun*, *kato malereang*, dan *kato mandata*, memiliki potensi signifikan untuk mendukung komunikasi yang etis, empatik, dan berpusat pada budaya dalam konseling. Integrasi nilai ini dapat memperkuat hubungan antara konselor dan klien, sehingga meningkatkan efektivitas proses konseling secara keseluruhan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik konseling multibudaya berbasis kearifan lokal, khususnya di Indonesia. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi praktis bagi konselor untuk mengaplikasikan nilai-nilai lokal dalam memperkaya pendekatan konseling yang kontekstual.

Kata Kunci: Konseling Multibudaya, Budaya, Kato Nan Ampek



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari sabang sampai merauke dengan berbagai macam etnis didalamnya. Salah satu etnisnya adalah Minangkabau, suku asli di wilayah Sumatera Barat, yang menjadi salah satu jalur perdagangan dari Timur Tengah dan India. Minangkabau merupakan bentuk salah satu kebudayaan dan adat istiadat yang kaya akan nilai-nilai didalamnya.

Salah satu elemen penting dalam budaya Minangkabau adalah *Kato Nan Ampek*, yang merupakan empat prinsip komunikasi yang mengatur interaksi sosial dalam masyarakat. Prinsip ini terdiri atas *kato mandata* (komunikasi dengan teman sebaya), *kato mandaki* (komunikasi dengan yang lebih tua), *kato malereng* (komunikasi dengan kerabat seperti ipar atau mertua), dan *kato manurun* (komunikasi dengan yang lebih muda). *Kato Nan Ampek* tidak hanya berfungsi sebagai panduan berkomunikasi yang etis dan harmonis, tetapi juga menjadi cerminan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam menjaga hubungan sosial yang saling menghormati.

Komunikasi yang efektif memegang peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam proses konseling. Dalam konteks konseling multibudaya, konselor dan konseli sering kali berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, pemahaman terhadap nilai-nilai budaya seperti *Kato Nan Ampek* menjadi sangat penting. Nilai-nilai ini dapat membantu konselor membangun hubungan terapeutik yang kuat, menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi konseli, serta menghindari bias budaya yang dapat memengaruhi proses konseling.

Namun, meskipun nilai-nilai *Kato Nan Ampek* memiliki potensi besar untuk mendukung keberhasilan proses konseling, kajian mendalam mengenai peran spesifik nilai-nilai ini dalam konseling masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan secara sistematis ke dalam konseling multibudaya. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam literatur yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran nilai-nilai *Kato Nan Ampek* dalam membangun komunikasi yang efektif dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diadaptasi ke dalam proses konseling multibudaya. Pemahaman ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan sensitivitas budaya konselor tetapi juga untuk memastikan proses konseling berjalan secara adil, empatik, dan berfokus pada kebutuhan konseli.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam pengembangan pendekatan konseling multibudaya yang berbasis pada kearifan lokal. Dengan mengeksplorasi peran dan integrasi nilai-nilai *Kato Nan Ampek*, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi konselor dalam menciptakan proses konseling yang lebih relevan dengan konteks budaya konseli dan mendukung keberhasilan hubungan terapeutik.

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Ibu Kesehatan Mental
3. Integritas Kearifan Lokal dengan Jaringan UK
4. Kebijakan, Strategi, Wacana, Perencanaan, Pelaksanaan Rencana, Gerakan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Gerakan Z (Pribadi-sosial, Made & S&A)
6. Akutansi, Manajemen, E-Learning PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Gerakan Z
8. Gerakan Budaya Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Administrasi Gerakan Z



METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review (SLR)*. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian yang relevan. Tahapan dalam metode ini sebagai berikut, 1) *research question*; 2) *search proses*; 3) *inclusion and exclusion criteria*; 4) *Quality Assesment*; 5) *Data Collection*.

Research Question

Research question merupakan pertanyaan penelitian yang dibuat dengan mengacu pada kebutuhan kajian. Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

RQ1: Apasaja peran dari nilai-nilai kato nan ampek ?

RQ2: Bagaimanakah integritas nilai-nilai kato nan ampek dalam konseling multibudaya

Search Process

Search process dilakukan untuk mencari dan mendapatkan sumber sumber yang relevan guna menjawab pertanyaan *search process* dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dengan menggunakan *Publish of Perish (POP)* berdasarkan sumber *google scholar*. Kriteria yang diterima adalah artikel yang terbit dalam rentang tahun 2014-2024, yang membahas terkait konseling multibudaya dengan nilai-nilai kato nan ampek.

Inclusion and Exclusion Criteria

Inclusion and exclusion criteria adalah tahap untuk memutuskan apakah data yang sudah didapatkan layak dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Kelayakan dipilih dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan antara lain: pencarian data menggunakan *keyword*, *konseling multibudaya*, *nilai-nilai kato nan ampek dalam minangkabau*, terdapat relevan antara judul, abstrak dan tujuan penelitian.

Quality Assesment

Quality assesment merupakan tahapan yang telah mendapatkan data dan akan dilakukan evaluasi berdasarkan pertanyaan sesuai dengan kriteria penilaian kualitas:

QA1: Apakah pencarian data menggunakan kata kunci, *konseling multibudaya*, *nilai-nilai kato nan ampek dalam minangkabau*, *kemampuan komunikasi*?

QA2: Apakah artikel terbit pada rentan tahun 2014-2024 ?

QA3: Apakah terdapat relevansi antara judul, tujuan dan abstrak penelitian

Data Collection

Tahapan *Data collection* adalah tahapan yang sudah mendapatkan data-daa lalu dikumpulkan. Pada penelitian ini data yang diambil melalui *Publish of Perish (POP)* yang berdasarkan *google scholar*

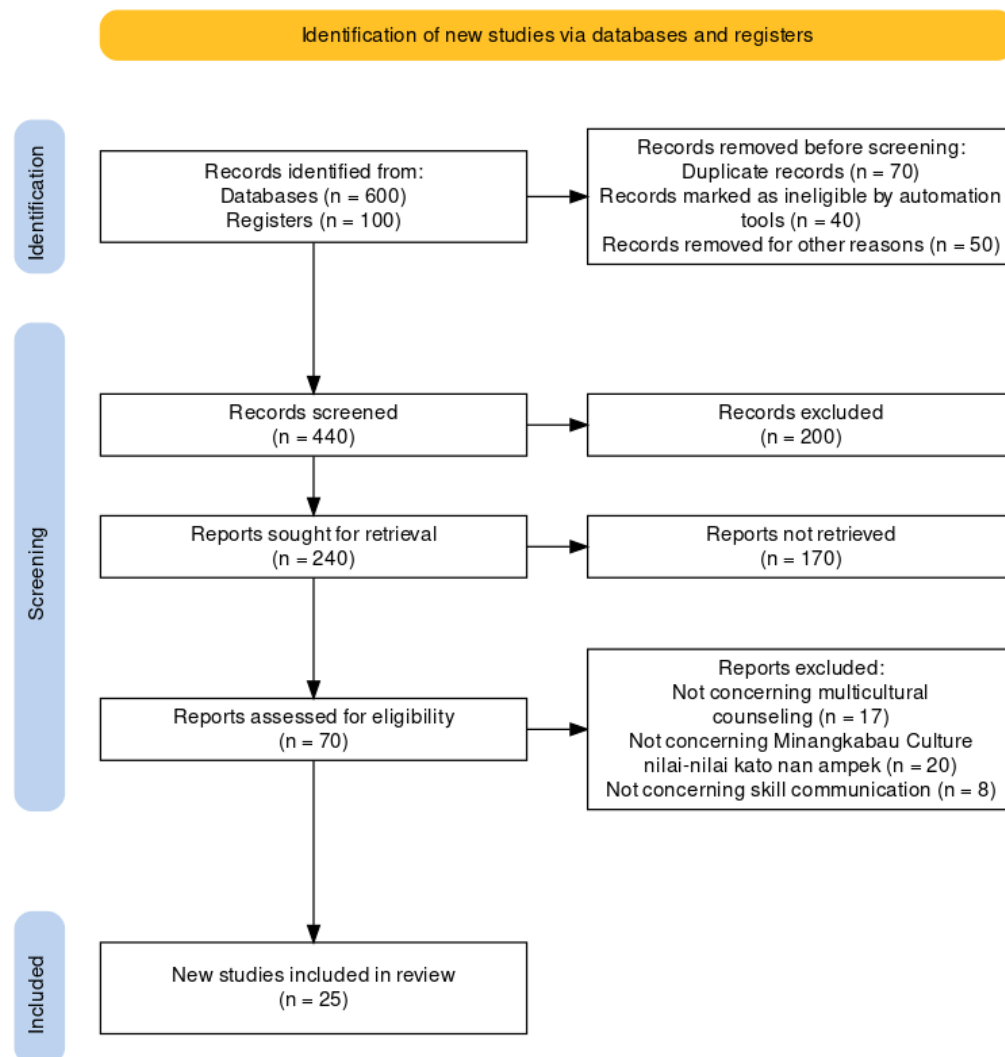
1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
3. Integritas Kearifan Lokal dengan Lingkungan
4. Kemandirian, Berkeadilan, Wawasan, dan Inovasi
5. Peran Kearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan
6. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Prakondisional, Akademi & K&A)
7. Akademi, Mahasiswa, dan Masyarakat
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
9. Inovasi Berbasis Kearifan Lokal
10. Model dan Inovasi Administrasi Generasi Z



PEMBAHASAN

Hasil analisis dari *search* yang dilakukan menggunakan *publish of perish* (POP). Artikel yang ditemukan berjumlah 600 artikel yang belum dibatasi dengan kriteria khusus. Kemudian dilakukan *inclusion and exclusion* Kelayakan dipilih dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan antara lain: pencarian data menggunakan *keyword*, *konseling multibudaya*, *nilai-nilai kato nan ampek dalam minangkabau*, terdapat relevan antara judul, abstrak, tujuan penelitian dan terbitan dalam 10 tahun terakhir (2014-2024). Adapun secara kompleks digambarkan dalam bentuk diagram prisma sebagai berikut **Gambar 1**

Pengolahan *Prisma* pada Data Artikel Penelitian



Setelah dilakukan analisis berdasarkan fokus penelitian dan memperdalam analisis didapatkan hasil sebanyak 15 artikel. Artikel ini kemudian dilakukan pendalaman untuk selanjutnya menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan pada bagian metode. Pembahasan pertanyaan penelitian dimulai dari apa saja peran untuk masyarakat adanya nilai-nilai kato nan ampek; kemudian bagaimanakah integritas nilai-nilai kato



nan ampek dalam bimbingan dan konseling ; dan konseling multibudaya berperan dalam menjembatani perbedaan budaya.

RQ1: Peran Nilai-nilai Kato nan Ampek

Peran nilai-nilai Kato nan Ampek, dapat tertuang pada table 1 berikut ini,

Tabel 1. RQ1

NO	Judul dan Penulis	Hasil
1	Nilai Filsafat Kato Nan Ampek dalam Komunikasi Masyarakat Minangkabau	Kato nan Ampek merupakan tata cara, pedoman dan aturan dalam bertutur bahasa masyarakat Minangkabau dalam berkomunikasi bagi semua orang yang terlibat didalamnya. Kato nan ampek terdiri dari kato mandata, kato mandaki, kato manurun dan kato malereng, memiliki nilai filsafat yang sangat baik dalam melakukan komunikasi antar sesama maupun lebih tua dikalangan masyarakat Minangkabau. Aturan yang dapat dijadikan pedoman dan tata krama dalam melakukan komunikasi
2	Perancangan Concept Art Gim Sebagai Media Pembelajaran Dalam Penerapan Kato Nan Ampek	Diperlukannya pengenalan kembali tentang Kato nan Ampek untuk remaja agar ajaran-ajaran tersebut dapat memberikan nilai positif untuk lingkungan sekitar. Untuk itu gim bisa menjadi media pembelajaran untuk mengajarkan Kato nan Ampek karena gim dapat berdampak positif pada kinerja dan motivasi remaja. Sebelum merancang gim, terlebih dahulu merancang concept art nya dikarenakan gim dengan concept art yang menarik dapat meningkatkan daya minat remaja untuk bermain gim. P
3	Pemahaman Mahasiswa Pai Angkatan 2018 Tentang Sumbang Nan Duo Baleh Dan Kato Nan Ampek Pada Mata Kuliah Keminangkabauan Di lain Bukittinggi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Keminangkabauan: Sumbang Nan Duo Baleh Dan Kato Nan Ampek Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018/2019 itu dengan menggunakan metode teladan dan pembiasaan. Maka dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi sumbang nan duo baleh dan kato nan ampek, antara lain hasil penelitiannya adalah: 1) pemahaman mahasiswa terkait materi sumbang nan duo baleh dan kato nan ampek. 2) ketertarikan mahasiswa terhadap materi sumbang nan duo baleh dan kato nan ampek. 3) aktualisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada materi sumbang nan duo baleh dan kato nan ampek 4) metode keteladanan dan pembiasaan.
4	Kesantunan Berbahasa Bungo Pasang Menggunakan Kato Nan Ampek Di Ranah Minangkabau	Adapun hasil dalam penelitian ini adalah faktor yang menentukan kesantunan dalam permintaan; (a) implementasi kato nan ampek, (2) Variasi bertutur, dan (3) Kelengkapan tuturan. Kemudian kesantunan permintaan dalam bahasa Minangkabau diwujudkan dalam (Lii) prgamatik dan aspek suprasegmental, dan kinesik. kesantunan linguistik ditandai dengan penggunaan kata toloang, dan penggunaan sapaan yang tepat
5	Etika Kato Nan Ampek Dalam Budaya Minangkabau Sebagai	Adapun hasil penelitiannya, kato nan ampek menjadi falsafah orang Minangkabau. Bahwa sistem ini lahir dari hubungan antara perkawinan dan juga ada hubungan keluarga dan hubungan

1. Bimbingan dan Konseling di Laku Adat
2. Best Practices Kearifan Lokal untuk Peningkatan Ibu Kesehatan Mental
3. Integritas Kearifan Lokal dengan Jaringan UK
4. Keterampilan, Bahasa, Wicara, Pembelajaran, Pembelajaran Remaja & Generasi Alpha
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Digital-Sosial, Akademi & Online)
6. Asesmen & Monitoring Pembelajaran PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Keberagaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Pembelajaran Generasi Z



NO	Judul dan Penulis	Hasil
	Pedoman Dalam Berkomunikasi	antara kerabat. Hal ini juga bermaksud agar antara pihak saling mengerti dan mengetahui tatakrama dan sopan santun dalam bertindak tutur.
6	Membangun Pendidikan Berbasis Karakter Melalui Kato Nan Ampek Dalam Keterampilan Pembelajaran Abad 21	Masyarakat Minangkabau jauh sebelum ini sudah melaksanakan pendidikan karakter melalui kato nan ampek. Kato nan ampek bagi masyarakat minangkabau dipakai dalam kehidupan sehari-hari bahkan sampai saat ini masih dipegang teguh oleh masyarakat Minangkabau.
7	Komunikasi Persuasif Mamak terhadap Kemanakan dalam Penerapan Falsafah Kato Nan Ampek di Nagori Koto Panjang	Fakto-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Persuasif Mamak Terhadap kemanakan ialah adanya kejelasan tujuan, adanya hal yang memperhatikan orang yang jadi lawan bicara, serta dengan adanya cara yang benar dalam mengajak kemanakan dalam penerapan Falsafah Kato Nan Ampek di Nagori Koto Panjang sehingga adanya komunikasi mamak terhadap kemanakan. Bentuk-bentuk Komunikasi Persuasif Mamak terhadap Kemanakan dengan mengajak kemanakan menggunakan kata persuasif, kata-kata yang baik terhadap kemanakan dengan tujuan memberikan kesan yang dapat menarik kepada Kemanakan agar diterapkan kata-kata yang sopan serta mengulang-ngulangnya, memberikan ganjaran terhadap apa yang dilakukan kemanakan dengan memberikan ancaman yang baik ataupun buruk dan menumpangkan terhadap peristiwa yang menarik perhatian public berupa pelanggaran norma adat yang banyak ditemukan dengan berkata kasar terhadap orang lain sehingga dengan adanya Komunikasi Persuasif Mamak terhadap Kemanakan dapat merubah penerapan Falsafah Kato nan Ampek di Nagori Koto Panjang.
8	Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Nilai Nilai Kearifan Lokal Minang Kabau	Nilai-nilai kearifan lokal Minang Kabau yang dapat dijadikan pedoman sikap dan perilaku adalah nilai "kato nan ampek" dan nilai "sumbang duo baleh". Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengenalkan nilai-nilai kearifan lokal adalah dengan mengenalkan dan menerapkan secara optimal nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, atau kegiatan siswa di sekolah melalui program Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Dengan mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal Minang Kabau, diharapkan terbentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional.
9	Pentingnya Pengetahuan Tau Jo Nan Ampek Dalam Penanaman Karakter Generasi Alpha	Temuan dalam kajian ini adalah sangat perlu kombinasi dan integrasi dari semua aspek, pendidikan, lingkungan, dan rumah agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter islami, tahu akan nilai-nilai adat dan kemasyarakatan. Dapat diandalkan serta berakhlak mulia. Sesuai dengan falsafah yang diyakini "Adat Bersendikan Syarak, Syarak Bersendikan Kitabullah

Nilai-nilai *Kato Nan Ampek* berperan penting sebagai pedoman komunikasi dalam budaya Minangkabau, yang mengatur hubungan sosial

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Kurikulum BK
4. Keterampilan Berbahasa, Wicara, Pembelajaran, Pembelajaran Remedial, Genesisi Lokal
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Psikologi-sosial, Akademi & Kejuruan)
6. Asesmen & Monitoring Pembelajaran PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Pembelajaran Generasi Z



berdasarkan tata krama dan hierarki. Nilai-nilai ini menciptakan interaksi yang harmonis, saling menghormati, dan menjaga kohesi social. Dalam pendidikan, *Kato Nan Ampek* mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui integrasi nilai-nilai budaya ke dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini membantu menanamkan sikap sopan santun, disiplin, dan rasa hormat, yang mendukung tujuan pendidikan nasional.

Dalam komunikasi, nilai-nilai ini menonjol dalam membangun dialog yang sopan dan efektif, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Contohnya, dalam hubungan mamak dan kemenakan, *Kato Nan Ampek* menjadi pedoman untuk menjaga norma adat dan menciptakan hubungan yang lebih kuat. Nilai-nilai ini juga relevan dalam konseling multibudaya, di mana mereka membantu konselor memahami konteks budaya konseli dan membangun hubungan terapeutik yang lebih baik.

Selain itu, fleksibilitas *Kato Nan Ampek* terlihat dalam penerapannya di berbagai bidang, termasuk pendidikan modern dan teknologi, seperti gim edukatif, yang menarik generasi muda. Nilai-nilai ini tidak hanya membantu menjaga tradisi tetapi juga relevan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Secara keseluruhan, *Kato Nan Ampek* adalah falsafah hidup yang berfungsi sebagai panduan komunikasi, pembentukan karakter, dan pembangunan hubungan sosial yang harmonis. Nilai-nilai ini tetap relevan dan penting untuk diwariskan di tengah perubahan zaman .

RQ2: Integritas Nilai-Nilai Kato Nan Ampek Dalam Konseling Multibudaya

Adapun integritas nilai-nilai *Kato nan Ampek* dalam Konseling Multibudaya, sebagai berikut,

Tabel 2. RQ2: Integritas Nilai-Nilai Kato Nan Ampek Dalam Konseling Multibudaya

NO	Judul dan Penulis	Hasil
1	Literatur Review Integritas Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Bimbingan dan Konseling	Hasil Studi menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling dikondisikan secara budaya Minangkabau dapat mendukung proses pengajaran bagi guru untuk diterapkan adalah klien dari provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah deskriptif Penyuluhan berbasis budaya dengan menyatukan budaya Sumatra Barat (Minangkabau) sebagai permasalahan dilakukannya dengan metode yang dapat diterapkan dalam tinjauan sistematis melalui artikel review.
2	Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Naskah Drama Dr. Anda Karya Wisran Hadi	Hasil penelitian ini berupa. Pertama, jenis-jenis budaya Minangkabau meliputi: pepatah pepitih, arti nama Minangkabau, merantau, pakaian adat, dan upacara adat. Kedua, Nilai-nilai kebudayaan berupa: nilai budaya politik dan nilai budaya sosial masyarakat Minangkabau.
3	Penerapan Kato Nan Ampek Dalam Proses Konseling Oleh Seorang Konselor Di Sumatera Barat	Dari hasil karya-karya ilmiah tersebut menjelaskan bahwa Kato Nan Ampek itu dapat diterapkan pada semua konselor dalam proses konseling. Hal ini karena dengan Kato nan Ampek dapat membangun konseling yang lancar dan juga dapat membangun hubungan antara konselor dan klien dengan baik.

1. Bimbingan dan Konseling di Lingkungan
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
3. Hubungan Kearifan Lokal dengan Jaringan UK
4. Keterampilan Berbasis Budaya, Perilaku, dan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & K&A)
6. Asesmen & Intervensi pada Anak PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Pembelajaran Generasi Z



NO	Judul dan Penulis	Hasil
4	Application of "Kato Nan Ampek" as an Alternative to Effective Counseling Communication	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor harus terlebih dahulu mempunyai kemampuan dan kepribadian untuk beradaptasi dengan keadaan klien. Konselor harus memperhatikan, menghargai dan menghormati unsur-unsur budaya klien dimulai dari ketrampilan konselor dalam memilah kata-kata dan ungkapan yang tepat bagi konselor. Juga, komunikasi konseling dengan Kato Nan Ampek akan menjadi komunikasi yang penuh etika dan estetika.
5	Kato Nan Ampek: A Professional Counseling Communication Model Based on Minangkabau Cultural Values	Hasilnya menunjukkan bahwa pola komunikasi sangat penting bagi keberhasilan konseling. Kato Nan Ampek dapat menjadi alternatif dalam penerapannya layanan konseling.
6	Assistance Of Toxic Friendship Students In Interpersonal Communication And Its Implications In Counseling	Secara empiris layanan ini dapat mengurangi terjadinya toxic persahabatan pada siswa, sehingga efektifitas kehidupan siswa tidak terganggu dan siswa lainnya juga mampu mengurangi penyebaran racun persahabatan di lingkungan sekolah.

Nilai-nilai *Kato Nan Ampek* memainkan peran strategis dalam konseling, khususnya sebagai model komunikasi profesional yang berbasis pada kearifan lokal Minangkabau. Sebagai pedoman komunikasi yang beretika, nilai-nilai ini membantu konselor membangun hubungan yang harmonis dan penuh empati dengan konseli. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai ini, konselor dapat menghormati budaya konseli dan memastikan bahwa proses konseling berlangsung dengan efektif.

Selain itu, penerapan *Kato Nan Ampek* dalam komunikasi konseling tidak hanya memperkuat hubungan terapeutik tetapi juga menciptakan komunikasi yang lebih estetis dan penuh tata karma. Hal ini berperan dalam meminimalkan potensi bias budaya yang sering kali menjadi hambatan dalam konseling multibudaya. Keberadaan nilai-nilai ini juga memberikan dasar bagi konselor untuk mengadaptasi strategi komunikasi sesuai dengan kebutuhan konseli, sehingga layanan konseling menjadi lebih relevan dan kontekstual.

Secara keseluruhan, *Kato Nan Ampek* bukan hanya alat komunikasi tetapi juga kerangka etika yang dapat digunakan dalam berbagai situasi konseling. Penerapannya tidak hanya meningkatkan kualitas hubungan antara konselor dan konseli, tetapi juga menjadikan proses konseling lebih bermakna dan sesuai dengan konteks budaya konseli. Hal ini menegaskan pentingnya nilai-nilai lokal dalam mendukung keberhasilan layanan konseling berbasis multikultural.

KESIMPULAN DAN SARAN
KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam konteks konseling multibudaya. *Kato Nan Ampek*, sebagai salah

1. Bimbingan dan Konseling di Lintasi Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan ISK Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Jaringan ISK
4. Keterampilan, Gerakan, Wicara, Perilaku, dan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademi & K&A)
6. Asesmen, Monitoring, Evaluasi & M&E
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal
9. Mendukung Inovasi, Kemandirian, dan Keberlanjutan



satu falsafah komunikasi budaya Minangkabau, memiliki potensi signifikan untuk mendukung praktik konseling yang lebih etis, empatik, dan sensitif budaya. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal tidak hanya relevan dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada pengembangan praktik konseling yang lebih kontekstual dan efektif.

Integrasi nilai-nilai budaya dalam konseling membuka peluang untuk menjembatani perbedaan budaya antara konselor dan konseli, sekaligus menciptakan hubungan terapeutik yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kearifan lokal tidak hanya memiliki nilai historis tetapi juga relevansi modern dalam menyelesaikan tantangan komunikasi dalam dunia konseling.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penting bagi konselor untuk meningkatkan kompetensinya dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai budaya lokal seperti *Kato Nan Ampek* dalam praktik konseling multibudaya. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus atau pengembangan modul pendidikan konseling yang berfokus pada sensitivitas budaya. Selain itu, institusi pendidikan tinggi yang mendidik calon konselor perlu memasukkan materi terkait nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum pelatihan konselor, sehingga lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan budaya konseli.

Penelitian lanjutan juga sangat diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan *Kato Nan Ampek* dalam berbagai konteks konseling secara empiris. Pendekatan berbasis data ini akan memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengembangan teori dan praktik konseling berbasis budaya. Di sisi lain, edukasi publik yang kreatif melalui media seperti gim edukatif atau aplikasi digital dapat menjadi strategi untuk memperkenalkan nilai-nilai ini kepada generasi muda, sehingga *Kato Nan Ampek* tetap relevan dan terus berkontribusi pada pembangunan karakter masyarakat di masa depan

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, Desi, Hayatul Khairul Rahmat, and Syahti Pernanda, 'Menemukenali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Profesional Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6.2 (2020), pp. 84–101, doi:10.47435/mimbar.v6i2.457
- Alpetoti, Makhdum Ahmad, 'Etika Kato Nan Ampek Dalam Budaya Minangkabau', 2022
- AMELIA, LINA -, and Faizatul Faridy, 'Desain Etnoparenting Berbasis Adat Alam Minangkabau Untuk Character Build Anak Usia Dini Di Era Digital', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5.1 (2023), pp. 75–88, doi:10.35473/ijec.v5i1.2073
- Asmita, Wenda, Silvianetri Silvianetri, and Luqman Hafiz, 'Application of "Kato Nan Ampek" as an Alternative for Effective Counseling Communication', *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling'*, 7.1 (2023), p. 1, doi:10.21043/konseling.v7i1.18216

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan Isi Keindahan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Kurikulum BK
4. Keterampilan Berbahasa, Wicara, dan Sifat-sifat, Perilaku, dan Persepsi Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Sosial-Moral
6. Akutansi, Manajemen, dan Pengembangan
7. Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Berbahasa
8. Keterampilan Berbahasa Berbasis Kearifan Lokal
9. Model dan Inovasi Pembelajaran Generasi Z



Asnan, Gustri, *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera* (Ombak, 2007)

Azima, Fauzan, 'Strategi Guru IPS Dalam Mempertahankan Nilai Kato Nan Ampek Pada Siswa MTsN 5 Kota Padang SKRIPSI LEMBAR SAMPUL', *UIN Malang*, 2023

Basaroh, Esa Amalia, Khalisa Aufa Nabihah, Naufaldy Nurrobi Aditya, Ariza Putri, Zahra Callista, Firstyantri Fachresha, and others, 'KONSELING MULTIKULTURAL : PENTINGNYA TOLERANSI', 8.6 (2024), pp. 657–64

Calderón, Alejandro, and Mercedes Ruiz, 'A Systematic Literature Review on Serious Games Evaluation: An Application to Software Project Management', *Computers and Education*, 87 (2015), pp. 396–422, doi:10.1016/j.compedu.2015.07.011

Doni Muliadi, Syafwan Rozi, 'Komunikasi Persuasif Mamak Terhadap Kemanakan Dalam Penerapan Falsafah Kato Nan Ampek Di Nagori Koto Panjang Doni Muliadi Syafwan Rozi Kemanakan , Dan Kemanakan Dengan Orang Lain . Kehidupannya Sehari-Hari . Manusia Selalu Memberi Makna Pada Peristiwa Yan', 2.1 (2024)

Efrianto, and Afnita, 'Kesantunan Berbahasa Bungo Pasang Menggunakan Kato Nan Ampek Di Ranah Minangkabau', *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3.1 (2019), pp. 58–75, doi:10.22216/jk.v3i1.3489

Elizar, Elizar, 'Urgensi Konseling Multikultural Di Sekolah', *Edukasi Lingua Sastra*, 16.2 (2018), pp. 13–22, doi:10.47637/elsa.v16i2.90

Fikri, Izzi, 'Etika Bahasa Kato Nan Ampek Dalam Adat Minangkabau', 2023

Fitrianingsih, Fitrianingsih, Blasius Boli Lasan, and Henny Indreswari, 'Peningkatan Keterampilan Mengelola Emosi Marah Melalui Strategi Emotional Literacy', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5.7 (2020), p. 1032, doi:10.17977/jptpp.v5i7.13826

Fitrisia, Azmi, '26.+244.+Nilai+Filsafat+Kato+Nan+1817-', 5.2 (2024), pp. 1817–22

———, 'Nilai Filsafat Kato Nan Ampek Dalam Komunikasi Masyarakat Minangkabau', 5.2 (2024), pp. 1817–22

Hafizh, Muhammad, Anita Indria, and Arif Ridha, 'Pentingnya Pengetahuan Tau Jo Nan Ampek Dalam Penanaman Karakter Generasi Alpha', 3 (2023), pp. 13392–404

Hermawan, Heru, Gantina Komalasari, and Wirda Hanim, 'Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4.2 (2019), p. 65, doi:10.26737/jbki.v4i2.924

Insani, Nurul, and Budi Astuti, 'Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling', *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 9.2 (2024), pp. 97–107, doi:10.21067/jki.v9i2.10300

Jannah, L, 'Solidaritas Sosial Etnis Minangkabau Di Kota Metro', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022
 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71769%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71769/1/LUTFIAT_UL_JANNAH.FISIP.pdf>

Litia Khairiah, Vio, and S Silvianetri, 'Penerapan Kato Nan Ampek Dalam Proses Konseling Oleh Seorang Konselor Di Sumatera Barat the Application of Kato Nan Ampek in the Counseling Process By a Counselor



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Berbasis Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan Diri
3. Kearifan Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Kurikulum BK
5. Keterampilan Berbahasa, Wawasan, dan Nilai-nilai
6. Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan Diri
7. Pengembangan Pembelajaran Generasi Z (Digital-Sosial)
8. Model & Aplikasinya
9. Akademi, Mahasiswa, dan Masyarakat
10. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
11. Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
12. Model dan Inovasi Pembelajaran Generasi Z

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminor Nasional Dalam Jaringan: Koneksi Kearifan Nusantara
"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



in West Sumatera', *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 5.1 (2022), pp. 1–8

Mardatillah, Annisa, 'The Enterprise Culture Heritage of Minangkabau Cuisine, West Sumatra of Indonesia as a Source of Sustainable Competitive Advantage', *Journal of Ethnic Foods*, 7.1 (2020), doi:10.1186/s42779-020-00059-z

Muslimah, M Muslimah Sosial Budaya, and undefined, 'Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam', *Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id*, 13.2 (2016), pp. 115–25
<<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/3534>>

Navis, A.A, *Alam Terkembang Jadi Guru: Adat Dan Kebudayaan Minangkabau* (Grafika Jaya Sumbang, 2015)

Nurmufida, Muthia, Gervasius H. Wangrimen, Risty Reinalta, and Kevin Leonardi, 'Rendang: The Treasure of Minangkabau', *Journal of Ethnic Foods*, 4.4 (2017), pp. 232–35, doi:10.1016/j.jef.2017.10.005

Prasasti, B W D, and P Anggraini, 'Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Naskah Drama Dr. Anda Karya Wisran Hadi', *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...*, 2020
<<https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/2606>>

Putra, Varizki Syaf, Iswantir M, Wedra Aprison, and Arifmiboy, 'Pemahaman Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Tentang Sumbang Nan Duo Baleh Dan Kato Nan Ampek Pada Pada Mata Kuliah Keminangkabauan Di IAIN Bukittinggi', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.3 (2022), pp. 169–80

Putri, Egydia Andini, Tiara Radinska Deanda, and Arief Budiman, 'PERANCANGAN CONCEPT ART GIM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN KATO NAN AMPEK DESIGNING GAME CONCEPT ART AS A LEARNING MEDIUM IN THE APPLICATION OF KATO NAN AMPEK', 10.6 (2023), pp. 9009–28

Putri, Hariani, Nadia Aulia Nadhirah, and Nandang Budiman, 'CULTURAL AWARENESS : MEMAHAMI SENSITIVITAS MULTIKULTURAL DALAM PRAKTIK KONSELING DI SEKOLAH 1 Marsha Hariani Putri, 2 Nadia Aulia Nadhirah, 3 Nandang Budiman', 10.1 (2024), pp. 78–98

Rahma Taher, Darmansyah, 'BUILDING CHARACTER-BASED EDUCATION THROUGH KATO NAN AMPEK IN 21st CENTURY LEARNING SKILLS MEMBANGUN PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER MELALUI KATO NAN AMPEK DALAM KETERAMPILAN', 11.1 (2023), pp. 100–106

Reihan, M, G Gusnetti, and ..., 'Etika Kato Nan Ampek Dalam Budaya Minangkabau Sebagai Pedoman Dalam Berkomunikasi', *Jurnal Ilmiah Languge ...*, 2023
<<https://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JILP/article/view/619>>

Sari, Dewi Puspita, Muhammad Ferdiansyah, Endang Surtiyoni, and Arizona Arizona, 'Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy Siswa Di Sekolah Menengah Pertama', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.2 (2022), pp. 533–39, doi:10.51214/bocp.v4i2.277

Siregar, A O A, and E R Kustanti, 'Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Bersuku Minang Di Universitas Diponegoro', *Jurnal Empati*, 2020
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21668>>

Sudirman, 'Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Nilai-Nilai



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practices Kearifan Lokal untuk Pengembangan ISK
3. Kearifan Lokal
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Kurikulum ISK
5. Keterampilan Berbasis Wawasan, Perilaku, dan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
6. Peningkatan Pemanfaatan Generasi Z (Digital-Sosial, Media & AI)
7. Akademi, Mahasiswa, dan Page 121 PK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
9. Gerakan Budaya Berbasis Kearifan Lokal
10. Model dan Inovasi Pembelajaran Kearifan Lokal



Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



- Kearifan Lokal Minangkabau', *Jurnal Edukasi*, 02.2 (2022), pp. 14–25
- Turyani, Iin, Erni Suharini, and Hamdan Tri Atmaja, 'Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Masyarakat', *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2.2 (2024), pp. 234–43
- Tyas Martika Anggriana, Juwita Finayanti, *Konselor Profesional Dalam Kajian Multibudaya*, 2022
- Yuspita, Edial, 'Kato Nan Ampek: A Professional Counseling Communication Model Based on Minangkabau Cultural Values', *Indonesian Journal of Creative Counseling*, 1.1 (2021), pp. 8–14
<<https://doi.org/10.47679/ijcc.v1i1.24>>
- Yusra, A, R Eliza, Z Al Munawaroh, and ..., 'Literatur Review Integritas Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Innovative: Journal Of ...*, 2023 <<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1565>>
- Zubaidah, Z., Yeni, P., & Irman, I, 'Assistance Of Toxic Friendship Students In Interpersonal Communication And Its Implications In Counseling', *MARAWA: Jurnal Masyarakat Religius Dan Berwawasan*, 1.2 (2022), pp. 159–67
<<https://ojs.iainbatuangsangkar.ac.id/ojs/index.php/marawa/article/view/159-167>>